

BAB IV

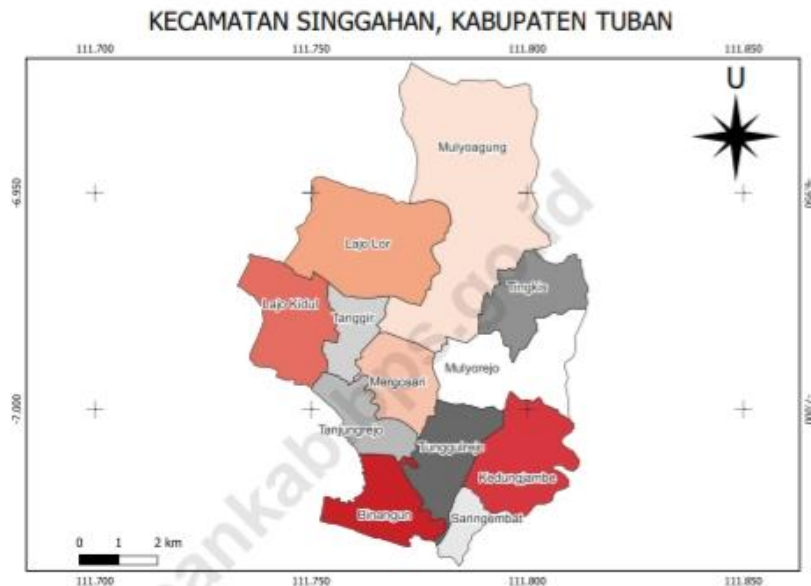
GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 .Kondisi Kecamatan

4.1.1 Pembagian Wilayah Desa

Kecamatan Singgahan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tuban yang terdiri dari 12 desa dengan luas wilayah 79,05 km.(B. P. S. K. Tuban, 2024) Sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian dan perkebunan, sehingga sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Desa Mulyoagung, Desa Lajo Lor, dan Desa Kedungjambe merupakan tiga desa di Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban yang dikenal sebagai daerah sentra produksi cabai keriting.(Dinas Ketahanan Pangan, 2024)(Dinas Ketahanan Pangan, 2024) Ketiga desa tersebut memiliki kondisi agroklimat yang mendukung budidaya cabai keriting, seperti ketersediaan lahan pertanian yang luas, kesuburan tanah, serta pengalaman petani yang cukup tinggi dalam mengusahakan tanaman hortikultura. Sebagian besar masyarakat di ketiga desa bekerja pada sektor pertanian sehingga budidaya cabai keriting menjadi salah satu sumber pendapatan utama masyarakat. Selain itu Kecamatan Singgahan memiliki akses transportasi yang cukup baik sehingga memudahkan distribusi hasil pertanian menuju pasar lokal maupun luar daerah. Keberadaan sarana dan prasarana penunjang, seperti jalan desa, kelompok tani, serta kios penyedia sarana produksi pertanian, turut mendukung kelancaran kegiatan usahatani. Oleh karena itu, Kecamatan Singgahan memiliki potensi yang besar untuk terus mengembangkan sektor pertanian, khususnya usahatani cabai keriting, sebagai salah satu komoditas yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat.

**PETA WILAYAH KECAMATAN SINGGAHAN
MAP OF SINGGAHAN DISTRICT**



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kecamatan Singgahan

Data diolah dari BPS Kabupaten Tuban 2025

Kecamatan Singgahan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tuban yang terdiri dari 12 desa dengan luas wilayah 79,05 km.² (B. P. S. K. Tuban, 2024) Sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian dan perkebunan, sehingga sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Desa Mulyoagung, Desa Lajo Lor, dan Desa Kedungjambe merupakan tiga desa di Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban yang dikenal sebagai daerah sentra produksi cabai keriting. (Dinas Ketahanan Pangan, 2024) (Dinas Ketahanan Pangan, 2024) Ketiga desa tersebut memiliki kondisi agroklimat yang mendukung budidaya cabai keriting, seperti ketersediaan lahan pertanian yang luas, kesuburan tanah, serta pengalaman petani yang cukup tinggi dalam mengusahakan tanaman hortikultura. Sebagian besar masyarakat

di ketiga desa bekerja pada sektor pertanian sehingga budidaya cabai keriting menjadi salah satu sumber pendapatan utama masyarakat.

4.1.2 Sejarah Kecamatan

Setiap Kecamatan pasti memiliki sejarahnya masing- masing demikian halnya dengan Kecamatan Singgahan .Sejarah asal muasal Kecamatan seringkali tertuang dalam dongeng – dongeng yang di wariskan sekacara turun menurun dan di sampaikan dari mulut ke mulut. Sehingga sulit di buktikan kebenarannya secara fakta.

Secara etimologi dalam bahasa Jawa, nama Singgahan berasal dari kata dasar singgah yang berarti mampir atau singgah, mendapatkan akhiran -an yang menunjukkan tempat.(Poerwadarminta, 1939) Menurut cerita rakyat, wilayah ini dulunya merupakan kawasan hutan lebat yang berada di jalur perlintasan antar-wilayah (menghubungkan Tuban bagian utara/pesisir dengan wilayah pedalaman seperti Bojonegoro dan Blora).(D. P. dan K. K. Tuban, 2019) Karena lokasinya yang strategis serta memiliki banyak sumber air yang melimpah (seperti kawasan Krawak dan Nglirip), tempat ini sering dijadikan tempat persinggahan bagi para musafir, pedagang, prajurit kerajaan, hingga para penyebar agama Islam untuk melepas lelah. Lama-kelamaan, pemukiman yang tumbuh di sekitar tempat transit tersebut dinamakan Singgahan.(Subroto, 2018)

4.2 Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Singgahan,Kabupaten Tuban, tercatat sebanyak 44.226 jiwa. Angka ini terdiri dari 22.252 penduduk laki- laki dan 21.974 penduduk perempuan. Sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.1

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Singgahan

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	1.230	1.113	2.343
5-9	1.438	1.505	2.943
10-14	1.645	1.529	3.183
15-19	1.395	1.409	2.804
20-24	1.759	1.592	3.351
25-29	1.752	1.475	3.227
30-34	1.653	1.540	3.193
35-39	1.584	1.409	2.993
40-44	1.555	1.590	3.145
45-49	1.392	1.445	2.837
50-54	1.447	1.567	3.014
55-59	1.413	1.445	2.858
60-64	1.321	1.254	2.575
65-69	882	917	1.799
70-74	702	746	1.448
75+	771	1.019	1.790
Singgahan	21.948	21.555	43.503

Data BPS Kabupaten Tuban 2023.

Berdasarkan struktur umur penduduk, Kecamatan Singgahan didominasi oleh kelompok usia produktif. Data menunjukkan bahwa sekitar 69,98% penduduk berada pada usia dewasa atau produktif, sementara kelompok usia muda mencapai 24,55% dan kelompok usia lanjut sebesar 5,47%. (B. P. S. K. Tuban, 2024) Dominasi penduduk usia produktif ini mencerminkan ketersediaan tenaga kerja yang cukup besar, sehingga berpotensi mendukung berbagai aktivitas ekonomi di wilayah tersebut, terutama pada sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat.

Secara keseluruhan, kondisi demografi Kecamatan Singgahan menggambarkan karakteristik wilayah pedesaan yang berbasis agraris. Jumlah penduduk yang relatif besar, didominasi oleh usia produktif, serta tingginya keterlibatan masyarakat dalam sektor pertanian menunjukkan bahwa sektor ini

masih menjadi penopang utama perekonomian dan sumber penghidupan masyarakat di Kecamatan Singgahan.(P. K. Tuban, 2021)

4.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan satu hal penting dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian . Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuh nya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru , sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran.Prosentase tingkat pendidikan di Kecamatan Singgahan dapat di lihat pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Jumlah Lembaga Pendidikan di Kecamatan Singgahan

Tingkat Pendidikan	2021	2022	2023
Sekolah Dasar (SD)	12	12	12
Madrasah Ibtidaiyah(Mi)	9	9	9
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	9	4	6
Madrasah Tsanawiyah(MTS)	6	6	6
Sekolah Menengah Kejuruan (SMA)	4	4	5
Sekolah Menengah Atas(SMA)	5	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	4	4	4
Akademi /Perguruan tinggi	2	2	2

Data BPS Kabupaten Tuban 2023.

Dari aspek peserta didik, sektor pendidikan di Kecamatan Singgahan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa pada jenjang SD tercatat sebanyak 2.150 orang, MI 1.566 orang, SMP 1.234 orang, MTs 1.118 orang, SMA 606 orang, SMK 1.862 orang, dan MA 468 orang.(B. P. S. K. Tuban, 2024) Tingginya jumlah peserta didik tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan formal masih cukup tinggi, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Selain itu, keberadaan lembaga pendidikan negeri maupun swasta turut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Singgahan. Beberapa sekolah telah memperoleh akreditasi yang baik, seperti SMAN 1 Singgahan, UPT SMP Negeri 1 Singgahan, dan UPT SMP Negeri 2 Singgahan yang memperoleh akreditasi A. (Menengah, 2024) Pencapaian tersebut mencerminkan upaya sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas serta mendukung peningkatan kompetensi peserta didik.

Secara keseluruhan, kondisi pendidikan di Kecamatan Singgahan dapat dikatakan cukup memadai. Ketersediaan sarana pendidikan yang tersebar di berbagai desa memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Dengan dukungan fasilitas dan kualitas pendidikan yang terus berkembang, diharapkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Singgahan semakin meningkat sehingga mampu mendukung pembangunan sosial dan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

4.3 Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban sebagian besar ditopang oleh sektor pertanian. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh tani dengan komoditas utama berupa padi, jagung, serta tanaman hortikultura seperti cabai keriting. (Dinas Ketahanan Pangan, 2024) Selain sektor pertanian, kegiatan perdagangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga berkembang sebagai sumber pendapatan masyarakat. Ketersediaan berbagai sarana perdagangan seperti pasar, toko, kios, dan warung menunjukkan adanya aktivitas ekonomi yang cukup dinamis di wilayah ini. (B. P. S. K. Tuban, 2024) Dengan dukungan sumber daya alam yang memadai serta dominasi penduduk usia produktif, Kecamatan Singgahan memiliki potensi ekonomi yang cukup baik untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.